

HARI MINGGU PEKAN BIASA KE XXXIV
HARI RAYA TUHAN KITA YESUS KRISTUS, RAJA SEMESTA ALAM
Minggu, 24 November 2013

BACAAN I : 2 Samuel 5:1-3

Sekali peristiwa, datanglah segala suku Israel kepada Daud di Hebron. Mereka itu berkata, "Ketahuilah, kami ini darah dagingmu. Telah lama, yakni ketika Saul masih memerintah atas kami, engkaulah yang memimpin segala gerakan orang Israel. Lagi pula Tuhan telah berfirman kepadamu: Engkau adalah yang harus menggembalakan umat-Ku Israel, dan engkau adalah yang menjadi raja atas Israel." Maka datanglah semua tua-tua Israel menghadap Daud di Hebron, lalu Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di sana, di hadapan Tuhan. Kemudian mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

MAZMUR TANGGAPAN : Mzm 122:1-2.4-5

Reff: Ku menuju ke altar Allah dengan sukacita

Ku bersukacita waktu orang berkata kepadaku;
Mari kita pergi ke rumah Tuhan.
Sekarang kaki kami berdiri di gerbangmu, hai Yerusalem. *Reff*
Kepadamu suku-suku berziarah,
yakni suku-suku Tuhan, untuk bersyukur pada
nama Tuhan sesuai dengan peraturan. *Reff*

BACAAN II : Kolose 1:12-20

Saudara-saudara, semoga kamu mengucap syukur dengan suka cita kepada Bapa, yang membuat kamu layak mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam Kerajaan Terang. Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih; di dalam Kristus itulah kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa. Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, Dia adalah yang sulung, yang lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana maupun kerajaan, baik pemerintah maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada mendahului segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. Dialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Dialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia lebih utama dalam segala sesuatu. Seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, dan oleh Dialah Allah memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

BACAAN INJIL**: Lukas 23:35-43**

Ketika Yesus bergantung di salib, pemimpin-pemimpin bangsa Yahudi mengejek-Nya, "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Ia benar-benar Mesias, orang yang dipilih Allah!" Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepada-Nya dan berkata, "Jika Engkau raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!" Ada juga tulisan di atas kepala-Nya, "Inilah Raja Orang Yahudi." Salah seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Yesus, katanya, "Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu sendiri dan kami!" Tetapi penjahat yang seorang lagi menegur dia, katanya, "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah? Padahal engkau menerima hukuman yang sama! Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita. Tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." Lalu ia berkata kepada Yesus, "Yesus, ingatlah akan daku, apabila Engkau datang sebagai Raja!" Kata Yesus kepadanya, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama Aku di dalam Firdaus."